

INTISARI

KOMBINASI METODE FORWARD CHAINING DAN CERTAINTY FACTOR PADA SISTEM PAKAR KESEHATAN MENTAL ANAK DENGAN PERBANDINGAN AKURASI STRENGTHS AND DIFFICULTIES QUESTIONNAIRE

Oleh

Thomas Ryantama

thomasryantama@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prevalensi dan distribusi kesulitan emosional serta perilaku pada anak-anak usia 11-17 tahun menggunakan dataset Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ) yang terdiri dari 500 individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki skor rendah pada sebagian besar skala SDQ, menandakan tingkat kesulitan yang relatif rendah. Namun, ditemukan kelompok signifikan dengan skor tinggi pada skala Gejala Emosional dan Masalah Perilaku yang mengindikasikan potensi masalah klinis, menunjukkan pentingnya pemantauan lebih lanjut terhadap individu dengan skor tinggi pada dimensi ini.

Sistem pakar yang dikembangkan dalam penelitian ini menunjukkan kinerja yang baik dengan akurasi keseluruhan sebesar 90 persen. Sistem ini berhasil mengidentifikasi individu dengan status "Normal" dan "Abnormal" dengan akurasi tinggi, namun menghadapi tantangan dalam mengklasifikasikan kasus dengan status "Borderline". Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan model yang lebih presisi untuk menangani kasus ambang batas.

Analisis faktor penting mengungkap bahwa skor total pada skala Gejala Emosional (E), Masalah Perilaku (C), Hiperaktivitas (H), Masalah Teman Sebaya (P), dan Perilaku Prososial (PR) merupakan prediktor signifikan status keseluruhan individu (Normal, Borderline, Abnormal). Skor tinggi pada skala E, C, H, dan P, serta skor rendah pada skala PR, berkorelasi dengan peningkatan risiko untuk diklasifikasikan sebagai "Borderline" atau "Abnormal". Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyoroti pentingnya faktor-faktor tersebut dalam kesehatan mental anak-anak.

Kata kunci: *sistem pakar, kesehatan mental anak, SDQ, forward chaining, certainty factor, klasifikasi.*